

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatori, karena penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antara variable-variabel yang mempengaruhi hipotesis. Alasan utama pemilihan jenis eksplanatori ini untuk menguji hipotesis yang diajukan agar dapat menjelaskan pengaruh variable bebas (*independen*), yaitu Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan bagi hasil, *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF), terhadap variabel terikat (*dependen*) yaitu Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2015 – 2019. Alasan memilih Bank Umum Syariah sebagai populasi penelitian adalah Bank Umum Syariah (BUS) merupakan bank dengan jaringan cabang terbanyak berdasarkan data statistik perbankan syariah yang diterbitkan Bank Indonesia sehingga dianggap dapat mewakili perbankan syariah di Indonesia. Dengan pemilihan periode 5 tahun terbaru dengan pertimbangan adanya perubahan regulasi perbankan terbaru.

Penentuan sampel dalam penelitian ini, dilakukan secara *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Jogiyanto, 2004:79). Kriteria yang

menjadi sampel adalah : (1) Bank umum syariah yang terdaftar pada statistik Bank Indonesia pada tahun 2015; (2) Bank Umum Syariah yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulanan I - IV selama periode pengamatan 5 tahun terbaru yaitu tahun 2015 – 2019. Prosedur pemilihan sampel tersebut disajikan dalam table 2. Sebagai berikut:

Tabel 2 Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah BUS di Indonesia tahun 2015	12
2	Jumlah bank yang tidak memenuhi kriteria tersedianya data triwulan 1 – 4 tahun 2015-2019	(6)
3	Jumlah bank sesuai kriteria memenuhi data triwulan tahun 2015-2019	6
	Total sampel yang digunakan (20 triwulan) 20x6	120

Sumber : Data Primer diolah

2. Tahapan

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2008: 137). Berdasarkan cara memperoleh data, jenis data dalam penelitian ini adalah data primer (*primary data*). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data – data kuantitatif, meliputi laporan keuangan tiwulan pada bank umum syariah yang menjadi sampel selama periode 2010 sampai 2014. Data primer yang dibutuhkan tersebut diperoleh dari publikasi oleh bank syariah terkait melalui *browsing* pada website masing-masing Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

Pembiayaan Jual Beli merupakan variabel independen. Pembiayaan jual beli yang dimaksud adalah pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah dengan prinsip *murabahah*, *salam* dan *istishna'*. Total pembiayaan jual beli diukur dengan logaritma natural dari nilai pembiayaan jual beli pada akhir tiap bulan, agar hasilnya tidak menimbulkan bias dan data total pembiayaan jual beli dapat terdistribusi normal serta memiliki standar error koefisien regresi yang minimum. (Theresia dan Tendelilin, 2007) dalam (Rahman dan Rochmanika, 2012) :

$$PJB_{i,t} = Ln (\text{Pembiayaan } Murabahah_{i,t} + \text{Pembiayaan } Salam_{i,t} + \text{Pembiayaan } Istishna'_{i,t})$$

Pembiayaan Bagi hasil merupakan variabel independen. Pembiayaan bagi hasil yang dimaksud adalah pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah dengan prinsip *Musyarakah* dan *Mudharabah*. Total pembiayaan jual beli diukur dengan logaritma natural dari nilai pembiayaan jual beli pada akhir tiap bulan, agar hasilnya tidak menimbulkan bias dan data total pembiayaan jual beli dapat terdistribusi normal serta memiliki standar error koefisien regresi yang minimum. (Theresia dan Tendelilin, 2007) dalam (Rahman dan Rochmanika, 2012) :

$$PBH_{i,t} = Ln (\text{Pembiayaan } Mudharabah_{i,t} + \text{Pembiayaan } Musyarakah_{i,t})$$

Financing to Deposit (FDR) merupakan variabel independen. Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debitur dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat. Semakin tinggi nilai FDR, maka semakin baik profitabilitas suatu

bank, dengan ketentuan penyaluran pembiayaan dilakukan dengan efektif. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010, rasio ini dihitung dengan rumus :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Non Performing Financing (NPF) merupakan variabel independen. NPF menunjukkan pembiayaan bermasalah yang dialami oleh bank, pembiayaan bermasalah ini jelas akan mempengaruhi kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan akan berdampak pada laba yang akan didapat oleh bank. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010, rasio ini dihitung dengan rumus :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Variabel dependen penelitian ini adalah profitabilitas bank umum syariah yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). ROA adalah Rasio untuk mengukur kemampuan dan efisiensi aktiva dalam menghasilkan laba suatu bank. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010, rasio ini dihitung dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan data-data yang objektif sebagai pendukung untuk menganalisa terhadap permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah data digunakan sebagai dasar pembahasan secara teoritis dalam mengumpulkan data dengan cara membaca buku-buku literatur, makalah ilmiah mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian serta menganalisis hasil-hasil penelitian yang berhubungan dengan pokok penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan SPSS. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Linier Berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik.

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut: $ROA = \alpha + \beta_1 \ln_PJB + \beta_2 \ln_PBH + \beta_3 FDR + \beta_4 NPF + \varepsilon_1$ Keterangan:

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi

ROA : *Return on Assets*

PJB : Logaritma Natural Pembiayaan Jual Beli

PBH : Logaritma Natural Pembiayaan Bagi Hasil

FDR : *Financing To Deposit Ratio*

NPF : *Non Performing Financing*

ε_1 : Error (kesalahan pengganggu)